

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMBELAJARAN KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, PENGGUNAAN E-WALLET DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI KABUPATEN JEPARA

Wulan Nor Indah Sari<sup>1</sup>, Mulyanto<sup>2</sup>, Zamrud Mirah Delima<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

Email: [sariw4732@gmail.com](mailto:sariw4732@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyanto@umk.ac.id](mailto:mulyanto@umk.ac.id)<sup>2</sup>, [mirah.delima@umk.ac.id](mailto:mirah.delima@umk.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effects of financial literacy, financial learning, social media, e-wallet usage, and lifestyle on the financial behavior of Generation Z in Jepara Regency. The data used in this study are primary data collected through questionnaires distributed to 426 respondents who met the criteria as Generation Z. The sample was selected using a purposive sampling technique based on predetermined characteristics. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results show that financial literacy, financial learning, and e-wallet usage have a positive effect on the financial behavior of Generation Z. Meanwhile, social media has a negative effect on financial behavior, and lifestyle does not have an effect on financial behavior.*

**Keyword :** Financial Literacy, Financial Learning, Social Media, E-wallet Usage, Lifestyle.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan *e-wallet*, serta gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 426 responden yang memenuhi kriteria sebagai Generasi Z. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembelajaran keuangan, dan *penggunaan e-wallet* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Sedangkan, media sosial berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan, Media Sosial, Penggunaan *E-wallet*, Gaya Hidup.

## **PENDAHULUAN**

Perubahan pola hidup masyarakat modern yang dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara individu mengelola keuangannya. Generasi Z yaitu individu kelahiran tahun 1997–2012 tumbuh sepenuhnya di era digital sehingga pola pikir dan perilakunya sangat dipengaruhi oleh teknologi dan media online (Dimock, 2019). Kondisi ini membuat Generasi Z adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga rentan terhadap perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang tidak optimal. Perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk merencanakan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perilaku keuangan yang baik ditandai dengan kebiasaan menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan mengendalikan konsumsi (Lusardi & Mitchell, 2014). Namun, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, dengan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% (OJK, 2022), sehingga peningkatan literasi menjadi penting, terutama bagi Generasi Z yang memasuki fase kemandirian finansial. Kabupaten Jepara dipilih sebagai lokasi penelitian karena tingginya jumlah aktivitas transaksi digital di wilayah tersebut. Data Kabar Jepara (2023) menunjukkan bahwa nilai transaksi e-purchase Pemkab Jepara mencapai Rp 34,1 miliar dan merupakan yang tertinggi dalam kategori pemerintah kabupaten di Indonesia. Tingginya intensitas transaksi digital berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat, khususnya Generasi Z. Berbagai faktor diduga mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup.

Literasi dan pembelajaran keuangan berperan dalam membentuk pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan, meskipun temuan penelitian sebelumnya telah menunjukkan temuan yang beragam. Media sosial dan e-wallet, sebagai bagian dari ekosistem digital, dapat memberikan dampak positif melalui akses informasi dan kemudahan bertransaksi, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan impulsif. Selain itu, gaya hidup yang dipengaruhi oleh tren dan lingkungan sosial juga menentukan pola belanja individu. Meskipun sudah banyak penelitian tentang faktor-faktor tersebut, hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi dan umumnya dipelajari sebagian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup secara bersamaan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami penentu perilaku keuangan Generasi Z di era digital.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat dalam bertindak, yang dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu tindakan (positif atau negatif), norma subjektif berkaitan dengan persepsi tekanan sosial dari pihak yang dianggap penting, sedangkan persepsi kontrol perilaku menunjukkan

keyakinan individu atas kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan tindakan tersebut.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah cara individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai stabilitas ekonomi pribadi (Ida & Dwinta, 2010). Secara umum, perilaku keuangan meliputi kegiatan dalam perencanaan, penganggaran, tabungan, konsumsi, dan pengambilan keputusan keuangan investasi (Sulisstyaningrum *et al.*, 2025). Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan melalui pengelolaan pengeluaran yang bijak dan perencanaan jangka panjang, sedangkan perilaku tidak sehat tercermin dalam konsumsi berlebihan dan kurangnya perencanaan (Nugroho *et al.*, 2023).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dan produk keuangan serta mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2014). Tingkat literasi keuangan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan (Karatri & Naimi, 2023). Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung menabung lebih teratur dan berpartisipasi dalam investasi formal (Lusardi, 2019).

### **Pembelajaran Keuangan**

Pembelajaran keuangan adalah upaya sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu dalam mengelola keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Pengetahuan tentang keuangan yang didapat dari proses belajar dapat mengurangi risiko kesalahan pengelolaan dana, meningkatkan kemampuan perencanaan jangka panjang, serta membantu individu

mencapai kesejahteraan finansial (Lusardi & Mitchell, 2014). Huston (2010) menekankan bahwa perubahan perilaku keuangan membutuhkan keseimbangan antara aspek kognitif dan penerapan praktis.

### **Media Sosial**

Media sosial adalah platform berbasis internet yang memungkinkan interaksi ekstensif dan pertukaran informasi (Kaplan & Haenlein, 2010). Dalam konteks keuangan, media sosial merupakan sumber informasi tentang investasi, pengelolaan keuangan, dan tren konsumsi. Akses cepat ke informasi dapat meningkatkan wawasan keuangan, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif karena pengaruh sosial dan tren digital.

### **Penggunaan E-Wallet**

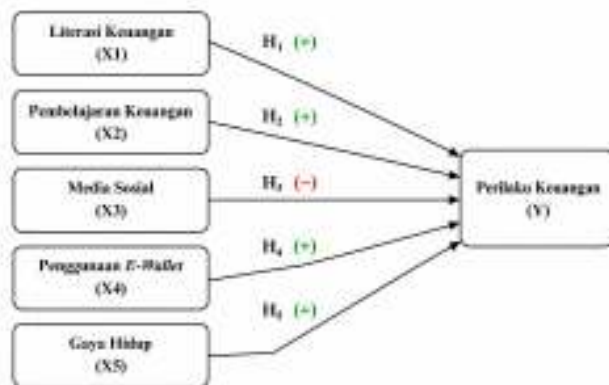
E-wallet adalah inovasi teknologi keuangan yang memfasilitasi transaksi nontunai secara praktis melalui perangkat digital (Singh *et al.*, 2020). Kehadiran e-wallet mendorong terbentuknya budaya masyarakat tanpa uang tunai dan mempercepat perkembangan ekonomi digital di Indonesia (Saputri & Pratama, 2021). Faktor kenyamanan, keamanan, dan promosi adalah pendorong utama adopsi e-wallet (Wati *et al.*, 2024).

### **Gaya hidup**

Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan cara individu menggunakan waktu dan sumber daya keuangan mereka (Haerunisa *et al.*, 2025). Gaya hidup seringkali menjadi simbol identitas sosial dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi (Maharani & Kusuma, 2025). Tekanan sosial dan kemajuan media digital dapat memperkuat pola konsumsi instan yang berisiko memicu perilaku keuangan impulsif, terutama pada mahasiswa (Miftahulillah *et al.*, 2023).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis adalah landasan konseptual yang membantu peneliti dalam mengarahkan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penentuan metode yang digunakan (Sugiyono, 2019). Ini membantu peneliti dalam memahami konteks masalah yang diteliti dan menetapkan dasar dalam memahami hasil penelitian. Berikut kerangka pemikiran teoritisnya:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

### Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z
- H<sub>2</sub>: Pembelajaran keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z
- H<sub>3</sub>: Media sosial berpengaruh negatif pada perilaku keuangan pada Generasi Z
- H<sub>4</sub>: Penggunaan e-wallet berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z
- H<sub>5</sub>: Gaya hidup berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan dan dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Fokus penelitian ditujukan untuk orang-orang dengan tahun kelahiran 1997 hingga 2012 yang termasuk Generasi Z di Kabupaten Jepara dengan kriteria aktif menggunakan media sosial dan penggunaan salah satu aplikasi e-wallet dalam transaksi sehari-hari. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup, sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan.

### Indikator Penelitian

Berikut adalah indikator berdasarkan variabel penelitian:

Tabel 1 Daftar Indikator

Variabel	Indikator
Perilaku Keuangan (Y)	1. Membuat dan menjalankan anggaran.
	2. Kebiasaan menabung secara konsisten.
	3. Kemampuan menghindari pembelian impulsif.
	4. Perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang.
	5. Penggunaan uang sesuai kebutuhan.
Sumber : Aflaha (2025)	

Literasi Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman konsep bunga, inflasi, dan risiko.</li> <li>2. Kemampuan menyusun anggaran keuangan.</li> <li>3. Pengetahuan tentang produk keuangan.</li> <li>4. Membedakan kebutuhan dan keinginan.</li> <li>5. Pemahaman manajemen utang.</li> </ol> <p>Sumber : Aflaha (2025)</p>
Pembelajaran Keuangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan dan relevansi materi keuangan.</li> <li>2. Metode pembelajaran yang aplikatif.</li> <li>3. Pemberian studi kasus atau praktik.</li> <li>4. Kemampuan pengajar menjelaskan konsep keuangan.</li> <li>5. Kesesuaian materi dengan realitas kehidupan pelajar atau mahasiswa.</li> </ol> <p>Sumber : Aflaha (2025)</p>
Media Sosial (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi menggunakan media sosial.</li> <li>2. Terpapar konten promosi barang atau jasa.</li> <li>3. Mengikuti gaya hidup influencer.</li> <li>4. Dampak emosional setelah melihat konten.</li> <li>5. Perbandingan gaya hidup melalui media sosial.</li> </ol> <p>Sumber : Aflaha (2025)</p>
Penggunaan E-Wallet (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai ekonomi.</li> <li>2. Kemudahan penggunaan.</li> <li>3. Pengaruh sosial.</li> <li>4. Reputasi perusahaan.</li> <li>5. Promosi.</li> <li>6. Fitur.</li> <li>7. Rasa ingin tau.</li> <li>8. Penghargaan.</li> </ol> <p>Sumber : Nabilah et al. (2025)</p>
Gaya Hidup (X5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini</li> </ol> <p>Sumber : Nisya et al. (2025)</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, maksimum,

rata-rata, dan standar deviasi untuk 426 responden. Variabel yang dianalisis terdiri dari perilaku keuangan, literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar variabel berada di atas nilai tengah skala Likert, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi literasi, pembelajaran, penggunaan media sosial, dan penggunaan e-wallet responden cukup baik hingga baik, sedangkan aspek gaya hidup masih perlu ditingkatkan.

### Hasil Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti dengan tepat (Sugiyono, 2019). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson Correlation*, dengan total 426 responden. Nilai r tabel yang digunakan adalah 0,095 dengan derajat kebebasan ( $df = 426 - 2 = 424$ ) pada tingkat signifikansi 0,05. Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung < r tabel.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,691	0,095	Valid
	Y.2	0,781	0,095	Valid
	Y.3	0,784	0,095	Valid
	Y.4	0,831	0,095	Valid
	Y.5	0,792	0,095	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,739	0,095	Valid
	X1.2	0,778	0,095	Valid
	X1.3	0,712	0,095	Valid
	X1.4	0,589	0,095	Valid
	X1.5	0,759	0,095	Valid

Pembelajaran Keuangan (X2)	X2.1	0,758	0,095	Valid
	X2.2	0,842	0,095	Valid
	X2.3	0,805	0,095	Valid
	X2.4	0,802	0,095	Valid
	X2.5	0,794	0,095	Valid
Media Sosial (X3)	X3.1	0,822	0,095	Valid
	X3.2	0,843	0,095	Valid
	X3.3	0,833	0,095	Valid
	X3.4	0,797	0,095	Valid
	X3.5	0,719	0,095	Valid
Penggunaan E-Wallet (X4)	X4.1	0,594	0,095	Valid
	X4.2	0,531	0,095	Valid
	X4.3	0,583	0,095	Valid
	X4.4	0,627	0,095	Valid
	X4.5	0,557	0,095	Valid
	X4.6	0,628	0,095	Valid
	X4.7	0,659	0,095	Valid
	X4.8	0,622	0,095	Valid
	X4.9	0,620	0,095	Valid
	X4.10	0,566	0,095	Valid
	X4.11	0,654	0,095	Valid
	X4.12	0,650	0,095	Valid
	X4.13	0,636	0,095	Valid
	X4.14	0,590	0,095	Valid
	X4.15	0,710	0,095	Valid
	X4.16	0,693	0,095	Valid
Gaya Hidup (X5)	X5.1	0,767	0,095	Valid
	X5.2	0,830	0,095	Valid
	X5.3	0,877	0,095	Valid
	X5.4	0,892	0,095	Valid
	X5.5	0,804	0,095	Valid
	X5.6	0,850	0,095	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria validitas.

### Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan nilai dari *Cronbach's Alpha* harus lebih dari 0,70 agar data dianggap reliabel (Ghozali, 2018). Hasil dari uji reliabilitas penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel seperti yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>r Product Momen</i>	
Perilaku Keuangan (Y)	0,832	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,763	0,7	Reliabel
Pembelajaran Keuangan (X2)	0,854	0,7	Reliabel
Media Sosial (X3)	0,860	0,7	Reliabel
Penggunaan E-wallet (X4)	0,886	0,7	Reliabel
Gaya Hidup (X5)	0,914	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang semuanya melebihi 0,70. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik, dan pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dapat dianggap representatif, dapat dipercaya, dan diandalkan.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi harus lebih dari 0,05 agar data

dianggap terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Statistik Uji	Nilai
N	426
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Keterangan	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* metode ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian penting dari pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain (Ghozali, 2018). Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi menghasilkan perkiraan parameter yang akurat dan andal. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,601	1,663	Tidak terjadi multikolinearitas
Pembelajaran Keuangan (X2)	0,544	1,838	Tidak terjadi multikolinearitas
Media Sosial (X3)	0,716	1,396	Tidak terjadi multikolinearitas
Penggunaan E-Wallet (X4)	0,647	1,546	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Hidup (X5)	0,887	1,127	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Hal ini membuktikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini bebas dari isu multikolinearitas, karena nilai *Tolerance* untuk setiap variabel penelitian lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam sebuah model regresi terdapat varians residual yang tidak konsisten antara suatu model regresi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai absolut residual sebagai dasar pengujian. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,076	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pembelajaran Keuangan (X2)	0,354	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Media Sosial (X3)	0,065	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Penggunaan E-Wallet (X4)	0,549	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaya Hidup (X5)	0,066	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, semua nilai signifikansi ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan sejauh mana variasi variabel

dependen, yaitu perilaku keuangan, dapat dijelaskan oleh variabel independen. Metode regresi linier berganda dipilih karena kemampuannya untuk menganalisis hubungan simultan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta	3,799
Literasi Keuangan (X1)	0,544
Pembelajaran Keuangan (X2)	0,132
Media Sosial (X3)	-0,306
Penggunaan E-Wallet (X4)	0,127
Gaya Hidup (X5)	0,20

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi linier berganda diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 3,799 + 0,544X_1 + 0,132X_2 - 0,306X_3 + 0,127X_4 + 0,20X_5 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar dari 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Statistik	Nilai
R Square	0,520

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien penentuan diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,520. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen

dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 52%, sedangkan 48% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak termasuk dalam analisis.

#### Uji Signifikan Simultan (F)

Uji Signifikansi Simultan (F) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik dengan menggunakan nilai signifikansi (*sig*) dan perbandingan antara perhitungan F dan tabel F sebagai dasar keputusan (Ghozali, 2018).

Tabel 9 Hasil Uji Signifikan Simultan (F)

Sumber	F Hitung	Sig.
Regresi	90,952	0,001

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,001 di mana 0,001 < 0,05 atau F menghitung 90,952 > 2,21 F tabel. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup, memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan.

#### Uji Signifiasi Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen sebagian pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan tabel t dan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 10 Uji Signifikasi Parsial (t)

Hipotesis	t Hitung	Sig.	Keterangan
H1:Literasi keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z	11,206	0,001	Diterima
H2:Pembelajaran keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z	2,969	0,003	Diterima
H3:Media sosial berpengaruh negatif pada perilaku keuangan Generasi Z	-10,661	0,001	Diterima
H4:Penggunaan e-wallet berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z	7,670	0,001	Diterima
H5:Gaya hidup berpengaruh positif pada perilaku keuangan Generasi Z	0,950	0,343	Ditolak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 28, 2026

### **Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,544 dengan arah positif. Artinya, setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji t memperkuat temuan tersebut dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $11,206 > 1,966$ , sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam membentuk

perilaku keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aflaha (2025), Nisya *et al.* (2025), Arnoldus *et al.* (2025), serta Maharani & Kusuma (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan individu.

### **Pengaruh Pembelajaran Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Koefisien regresi sebesar 0,132 menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan, meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan literasi keuangan.

Uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan t hitung  $2,969 > 1,966$ , sehingga hipotesis diterima. Hal ini menegaskan bahwa individu yang memperoleh pembelajaran keuangan, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Temuan ini konsisten dengan penelitian Aflaha (2025), Tyas & Listiadi (2021), serta Saputra *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Koefisien regresi sebesar  $-0,306$  menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah, di mana peningkatan intensitas penggunaan media sosial dapat menurunkan kualitas perilaku keuangan.

Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung secara absolut lebih besar dari  $t$  tabel  $-10,661 > 1,966$ , sehingga hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi, tanpa diimbangi kontrol diri dan literasi keuangan yang baik, dapat mendorong perilaku konsumtif, pembelian impulsif, serta kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aflaha (2025) serta Safitri & Dewa (2022) yang menyatakan bahwa paparan konten konsumtif di media sosial dapat memengaruhi keputusan finansial generasi muda secara negatif.

### **Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Koefisien regresi sebesar  $0,127$  menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan e-wallet diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan.

Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $7,670 > 1,966$ , sehingga hipotesis diterima. Kemudahan transaksi, efisiensi pembayaran, serta adanya riwayat pencatatan dalam e-wallet membantu individu memantau dan mengendalikan pengeluaran secara lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khodizah & Hidayati (2025) serta Nabilah *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet memberikan

dampak positif terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Meskipun koefisien regresi bernilai positif sebesar  $0,020$ , nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,950 < 1,966$  menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian ini. Pengaruh variabel lain seperti literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, dan penggunaan e-wallet lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Maharani & Kusuma (2025), Saputra *et al.* (2025), serta Sulisstyaningrum *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan penelitian Widiantari *et al.* (2023), Haerunisa *et al.* (2025), Aisyah *et al.* (2024), Nisya *et al.* (2025), serta Nurikadini, (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan, media sosial, penggunaan e-wallet, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Jepara. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian literasi keuangan, pembelajaran keuangan, dan

penggunaan e-wallet memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, media sosial memiliki efek negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi dan pembelajaran keuangan, serta penggunaan layanan keuangan digital yang bijaksana, dapat mendorong pembentukan perilaku keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang tidak terkendali berpotensi berdampak negatif pada perilaku keuangan. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam lingkup variabel yang tidak sepenuhnya mewakili semua faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan serta pengukuran variabel gaya hidup yang tidak komprehensif. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menambahkan variabel lain seperti *locus of control*, pendapatan, dan sikap keuangan, serta meningkatkan instrumen pengukuran agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- aflaha. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran keuangan, dan media sosial terhadap perilaku keuangan gen z. *Journal of artificial intelligence and digital business (riggs)*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1260>
- Aisyah, n., maharani, b., afif, n., & dewi, v. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, locus of control, dan financial technology terhadap perilaku keuangan (studi empiris pada mahasiswa manajemen dan akuntansi di universitas se-kedu). *Business and economics conference in utilization of modern technology*, 234–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/conference.12002>
- Ajzen, i. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-t](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-t)
- Arnoldus, r. C., kusumawardhani, r., & rinofa, r. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan gen z di yogyakarta. *Jurnal manajemen terapan dan keuangan (mankeu)*, 14(1).
- Dimock, m. (2019). Defining generations: where millennials end and generation z begins. *Pew research center*. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Haerunisa, adhim, c., & ramadhan, r. A. (2025). Pengaruh inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada gen z mahasiswa. *Kinerja: jurnal ekonomi dan manajemen*, (2), 152–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v22i2.15432>
- Huston, s. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida, & dwinta, c. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal bisnis dan akuntansi*,

- 12(3), 131–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Kabar jepara. (2023, february 8). *Jepara catat transaksi online terbesar di indonesia*.  
<https://berita.jepara.go.id/jepara-catat-transaksi-online-terbesar-di-indonesia/>
- Kaplan, a. M., & haenlein, m. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business horizons*, 53(1), 59–68.  
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Karatri, r. H., & naimi, d. I. A. (2023). Peningkatan literasi perbankan syariah pada masyarakat kelurahan sambiroto. *Muria jurnal layanan masyarakat*, 5(2), 133–140.  
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php>
- Khodizah, & hidayati, f. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan generasi z di kota pekanbaru. *Jurnal ekonomi dan ilmu sosial (jeis)*, 46–61.  
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jeis/article/view/4543>
- Lusardi, a. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss journal of economics and statistics*, 155(1), 1.  
<https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, a., & mitchell, o. S. (2014). The economic importance of financial literacy: theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5–44.  
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maharani, p. S., & kusuma, p. S. A. J. (2025). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada generasi z di kota denpasar. *Jurnal maneksi (management ekonomi dan akuntansi)*, 14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2394>
- Miftahulillah, d., rahmat, s., & suryani, y. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui self efficacy sebagai variabel mediasi survey terhadap mahasiswa fakultas pendidikan dan sains universitas swadaya gunung jati cirebon. *Cakrawala repositori imwi*, 6(5), 2097–2110.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i5.525>
- Nabilah, f., hartono, & dwihandoko, t. H. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan (studi pada generasi z yang berdomisili di kecamatan gedeg). *Jimu: jurnal ilmiah multi disiplin*, 3(4), 604–609.  
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1129>
- Nisya, a. K., violinda, q., & sutrisno. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa generasi z di semarang (studi kasus pada mahasiswa universitas swasta di semarang). *Jurnal transformasi ekonomi dan inovasi keuangan*, (3).  
<https://journal.fexaria.com/j/index.php/jteik>
- Nugroho, a. S., atmadjaja, y. V. I., & asyriana, s. (2023). Perilaku keuangan mahasiswa ditinjau dari gaya hidup hedonisme, locus of control, dan literasi keuangan. *Jurnal nusantara aplikasi manajemen bisnis*, 8(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i2.21288>

- Nurikadini, p. (2024). Pengaruh financial technology, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. *Jibema: jurnal ilmu bisnis, ekonomi, manajemen, dan akuntansi*, (4), 234–250.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- Ojk. (2022, november 22). *Siaran pers: survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. Siaran pers. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-tahun-2022.aspx>
- Safitri, I. A., & dewa, c. B. (2022). Analisa pengaruh literasi keuangan melalui media sosial instagram terhadap pengelolaan keuangan generasi-z. *Asset: jurnal manajemen dan bisnis*, 5(2).  
<https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Saputra, d., yudha, a. M., & yamasitha. (2025). Pengaruh pengetahuan keuangan, penggunaan e-money, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas putra indonesia yptk padang (4, tran.). *Journal of science education and management business (joseamb)*, (2), 289–300.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i2.557>
- Saputri, a. D., & pratama, a. R. (2021). Classifying users of indonesia’s top five e-wallet services with mca. *Jurnal sosioteknologi*, 20(2), 138–148.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/481316343.pdf>
- Singh, n., sinha, n., & liébana-cabanillas, f. J. (2020). Determining factors in the adoption and recommendation of mobile wallet services in india: analysis of the effect of innovativeness, stress to use and social influence. *International journal of information management*, 50, 191–205.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.05.022>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Sulisstyaningrum, a., romadhon, & susanti. (2025). Pengaruh financial technology, e-commerce, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z di era ekonomi digital (studi kasus pada generasi z kecamatan wonosobo). *Jurnal akuntansi, manajemen & perbankan syariah*, 5(1), 50–58.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/jamasy.v5i1.8988>
- Tyas, e. F. W., & listiadi, a. (2021). Pengaruh uang saku, pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*, 13(1), 95.  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33751>
- Wati, i. K., soma, a. M., & ispriyahadi, h. (2024). What influences user preferences in digital payment systems? (a comparative analysis of e-wallet in indonesia). *International journal of entrepreneurship, business and creative economy*, 4(1), 78–96.  
<https://doi.org/10.31098/ijebce.v4i1.2033>
- Widiantari, k. S., mahadewi, i. A. Gd. D. F., suidarma, i. M., & arlita, i. G. A. D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, e-money dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z pada cashless society. *Jimea: jurnal ilmiah*

*mea (manajemen, ekonomi, dan akuntansi)*, 7(3), 429–447.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>